
CHALLENGES IN APPLICATION BASED ACCOUNTING AND FINANCIAL MANAGEMENT PRACTICES FOR MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES

Lantip Susilowati¹, Firda Zulfa Fahrani²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

lantip_susilowati@yahoo.co.id, firdazulfa@uinsatu.ac.id

Abstract: Many micro, small and medium enterprises (UMKM) have not recorded their business finances so they cannot monitor their business development. For this reason, the purpose of this study is examine more deeply the Cemoro Barong Bookkeeping for UMKM Cemoro Barong Before Implementing the APIK SI Application/Business Friend Implementation of the APIK SI Application/Business Friend for Cemoro Barong UMKM Bookkeeping for Cemoro Barong UMKM after Implementing the APIK SI Application/Business Friend while providing assistance in practice by using digital applications so that it is simpler and easier to present their financial reports according to SAK EMKM standards. Research that uses a qualitative approach with this type of descriptive research chooses the digital applications chosen to be used are SI APIK and Teman Bisnis because these two applications are easy to access with Android and are quite simple in their practical stages to be practiced with the UMKM community of the Cemoro Barong association, located in Tapan Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency, East Java Province which consists of 18 UMKM with various types of service, trading and manufacturing businesses. As a result, entrepreneurs in the community are enthusiastic about implementing this accounting application. The entrepreneurs can use this application to assist them in controlling merchandise stocks to compiling financial reports according to SAK EMKM standards. This application is suitable for use in recording business finances both services, trade and manufacturing.

Keywords: UMKM, Assistance, Practice, Digital Applications

PENDAHULUAN

Efek domino pasca *Covid-19* memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian di Indonesia. Hal ini ditandai dengan menurunnya pemasukan kas negara dan merosotnya pendapatan masyarakat.¹ Hal tersebut menjadikan keadaan perekonomian menjadi semakin krisis. Semakin melemahnya nilai rupiah terhadap USD dan mata uang asing lainnya, penurunan permintaan pasar, ataupun kinerja industri manufaktur yang melambat juga menjadi hal yang melatarbelakangi terjadinya krisis ekonomi di Indonesia.²

Melihat realita tersebut ada suatu keunikan dimana ketidakpastian ekonomi di masa pandemi tersebut, ternyata tidak

mempengaruhi kinerja pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dapat bertahan di masa perekonomian yang sedang terpuruk. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya Data Badan Pusat Statistik yang memberikan informasi bahwa pada tahun 1997-1998 pasca terjadinya krisis ekonomi jumlah pelaku UMKM terus meningkat dan tidak mengalami penurunan. Sampai tahun 2012 UMKM menyerap jumlah tenaga kerja sebanyak 85 juta hingga 107 juta jiwa. Tahun 2012 di Indonesia memiliki 56.539.560 unit jumlah pengusaha. Jumlah unit usaha besar sekitar 0,01% atau 4.968 unit sedangkan sebanyak 56.534.592 unit atau 99,99% lainnya merupakan jumlah unit UMKM.³

¹ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknllhokseumawe/baca-artikel/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>

² Hamdan Firmansyah, e. M. (2021). *Menakar Ekonomi di Era New Pandemi Covid 19 & New Normal*. Cirebon: Insania.

³ Nuramalia Hasanah, e. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Para pelaku UMKM mendirikan usaha dengan modal terbatas tetapi mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik menjadi pondasi yang kuat untuk terus bersaing dan berkembang secara dinamis bahkan di masa pandemi sekalipun. Undang-Undang No. 20 tahun 2008 pengganti dari Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang UMKM atas jaminan kepastian, pemberian keadilan dalam menjalankan usaha dan menjaga agar UMKM dapat berkembang secara dinamis menghadapi perubahan lingkungan perekonomian. Selain pemberian jaminan keadilan dalam menjalankan usaha, aturan dari segi pencatatan keuangan juga telah dimuat dalam pasal 16 sampai 19 UU No.20 tahun 2008 dengan tujuan meningkatkan kompetensi manajerial.⁴

Adanya Undang-Undang tersebut, menegaskan bahwa usaha

yang dijalankan oleh para pelaku UMKM sangat ditekankan untuk dilakukannya sebuah pencatatan keuangan atau dalam istilah bisnis yaitu akuntansi sebagai bahan pengambilan keputusan yang efektif, melihat untung-rugi usaha yang dijalankan, memantau perkembangan usaha yang dapat dibandingkan dari periode ke periode, menghindarkan dari kecurangan dan kerugian serta dapat digunakan sebagai sarana untuk mengajukan kredit ke lembaga keuangan guna menambah modal usaha bagi UMKM. Di samping itu, Indonesia yang telah memasuki sistem Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai menetapkan suatu standar pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan aktifitas usaha UMKM yang semakin gencar diberlakukan sebab tuntutan persaingan usaha yang menjamur sampai ke negara ASEAN.⁵ Daya

⁴ Nuramalia Hasanah, e. (2020). *Mudah* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

⁵ *ibid*

saing yang semakin ketat menuntut para pelaku UMKM untuk menyediakan informasi keuangan yang berkualitas dengan membuat laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Namun faktanya, pembuatan laporan keuangan yang layak sesuai dengan standar yang berlaku belum mampu dilakukan oleh mayoritas UMKM. Penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi belum secara maksimal diterapkan oleh UMKM. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah serta pemahaman yang kurang terhadap akuntansi. Oleh karena itu UMKM masih mengalami kesulitan dan rumit dalam melaksanakan pembukuan. Kendala lain dalam menyusun laporan keuangan adalah tidak

terdapat tersedianya waktu yang cukup untuk menyusun laporan keuangan.⁶

Terdapat beberapa penelitian yang sejenis, diantara penelitian yang ditulis oleh Ria.⁷, dimana penelitian tersebut bertujuan untuk melakukan analisa penerapan aplikasi keuangan *Zahir Simply* berbasis android untuk menyusun laporan keuangan UMKM pada wilayah Mekarsari dan Depok Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data hasil perumusan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Zahir Simply* mempermudah transaksi bisnis dan menghasilkan laporan keuangan di smartphone secara efektif dan

⁶ Nuramalia Hasanah, e. (2020). *Mudah Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia*.

⁷ Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan

Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 208.

efisien. Persamaan penelitian ini dengan pengabdian masyarakat terbaru yakni sama-sama bertujuan untuk tercapainya efektivitas tata kelola keuangan UMKM. Perbedaannya terletak pada jenis aplikasi yang digunakan, keterkaitan dengan SAK EMKM, dan variabel objek yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, dimana penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM menggunakan sistem komputer akuntansi yakni Ms. Excel. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu laporan keuangan yang disusun menggunakan Ms. Excel belum menghasilkan laporan

keuangan yang memenuhi SAK EMKM dikarenakan pembukuan berdasarkan siklus akuntansi belum memadai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terbaru yakni menerapkan aplikasi akuntansi berdasarkan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan UMKM.⁸ Perbedaannya terletak pada jenis aplikasi yang digunakan, dan cakupan objek penelitian. Pada penelitian terbaru menggunakan aplikasi berupa SI APIK dan Teman Bisnis sebagai bahan pembanding dalam menyusun laporan keuangan serta cakupan penelitian yakni berbagai sektor UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika yang bertujuan untuk mengetahui sesudah dan sebelum penerapan aplikasi QASIR terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai toko sembako Haji Yoyo. Metode penelitian yang

⁸ Triandi, A. Darmawan. (2021). Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel: Studi Kasus Pada CV

Sumber Niaga. *JABKES: Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, Vol.1 No.2, 160.

digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu melalui penggunaan aplikasi QASIR data transaksi pembelian tersimpan secara otomatis dan mudah diketahui besaran laba dari penjualan pada toko sembako Haji Yoyo.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian terbaru yakni sama-sama menerapkan aplikasi akuntansi untuk UMKM. Perbedaannya terletak pada jenis aplikasi yang digunakan, dan konteks pembahasan berbeda. Pada penelitian terbaru menerapkan aplikasi akuntansi berupa SI APIK dan Teman Bisnis sebagai bahan perbandingan serta muatan konteks pembahasan di dalamnya juga berbeda. Pada aplikasi SI APIK dan Teman Bisnis lebih flexibel dan

sederhana dalam pencatatan keuangan untuk diterapkan pada berbagai jenis usaha UMKM baik jasa, dagang maupun manufaktur skala kecil.

Berdasarkan ulasan tersebut diatas maka perlu digali lebih Pembukuan UMKM Cemoro Barong Sebelum Melakukan Penerapan Aplikasi SI APIK/Teman Bisnis Implementasi Aplikasi SI APIK/Teman Bisnis pada UMKM Cemoro Barong Pembukuan UMKM Cemoro Barong sesudah Melakukan Penerapan Aplikasi SI APIK/Teman Bisnis sekaligus dilakukan pendampingan dalam prakteknya.

KAJIAN PUSTAKA

a. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang

⁹ Rika Kartika, R. I. (2021). Penerapan Aplikasi QASIR dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Perusahaan Dagang.

IJEBEF: Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance, Vol.1 No.3, 258-272.

Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah:

1. Usaha Mikro menurut Undang-Undang yaitu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/ atau sebuah badan usaha milik perorangan sesuai kriteria usah mikro.
2. Usaha Kecil yang dimaksud dalam Undang-Undang tersebut yaitu usaha ekonomi produktif yang sudah bisa berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau bukan anak perusahaan atau anak cabang dari badan usaha atau perusahaan yang dimiliki, dikuasai baik termasuk menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung atas usaha menengah atau usaha besar yang masuk kategori usaha kecil.
3. Usaha Menengah sesuai yang dimaksud dalam Undang-

Undang ini yaitu usaha ekonomi produktif yang sudah bisa berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau bukan anak perusahaan atau anak cabang dari badan usaha atau perusahaan yang dimiliki, dikuasai baik termasuk menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung atas usaha kecil atau usaha besar yang masuk kategori usaha kecil.¹⁰

b. Akuntansi

Teori tentang pengertian akuntansi merupakan suatu informasi yang dapat membantu seorang manajer, otoritas pajak, investor maupun pihak pembuat keputusan yang lain dalam mengalokasikan sumber daya keputusan pada perusahaan, lembaga pemerintah bahkan organisasi melalui adanya pengukuran, penjabaran dan pemberian kepastian. Akuntansi

¹⁰ Ria, A. (2018). Analisis Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 208

juga dimaknai sebagai suatu seni untuk mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan aktivitas bisnis keuangan. Istilah lain akuntansi disebut “bahasa bisnis”.¹¹

Akuntansi merupakan pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintah.¹² Akuntansi berasal dari bahasa Inggris *accounting* yang berarti menghitung. Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan

secara sistematis dan kronologis serta disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.¹³

Akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah ilmu mencatat, menganalisis, dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya

¹¹ Susilowati, L. (2019). *Akuntansi Sederhana untuk Usaha Jasa*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

¹² Susilowati, L. (2022). *Akuntansi Sederhana untuk Usaha Dagang*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

¹³ Sastroatmodjo, S dan Purnairawan, E, *Pengantar Akuntansi*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021)

bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasilhasilnya. Menurut Harahap, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.¹⁴

Akuntansi terdiri dari serangkaian proses yang memberikan hasil berupa laporan keuangan dari adanya sistem informasi yang dikelola menjadi informasi keuangan bagi kepentingan pihak terkait atas aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.¹⁵ Bagi pelaku UMKM, akuntansi memberikan manfaat berupa:

1. Dapat diketahuinya kinerja keuangan perusahaan,
2. Harta perusahaan dan harta pribadi dapat diketahui, dipilah dan dibedakan,
3. Posisi dana yang berupa sumber harta dan penggunaannya dapat diketahui,
4. Sebagai dasar membuat perencanaan anggaran yang tepat,
5. Dapat diketahuinya jumlah beban pajak, dan
6. Aliran arus kas dapat diketahui selama periode tertentu.¹⁶

c. Siklus Akuntansi

Akuntansi memiliki sebuah sistem yang dinamakan sistem akuntansi. Sistem akuntansi ini berupa pengorganisasian formulir, catatan dan laporan yang diolah sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi keuangan.

¹⁴ Risal and Renny Wulandari, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1, 2021

¹⁵ Ria, A. (2018). Analisis Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 208

¹⁶ M. Heikal Bagus H, e. (2020). *Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada CV Cahaya Teknik*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember

Terdapat lima unsur pokok dalam sistem akuntansi, yaitu¹⁷:

1. Formulir, adalah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.
2. Jurnal, adalah catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.
3. Buku besar (*general ledger*), terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan

disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku pembantu, terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Contoh buku pembantu adalah buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.
5. Laporan, adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.

d. Aplikasi Akuntansi

Aplikasi merupakan program komputer yang dirancang khusus untuk menjalankan tugas seperti akuntansi atau bidang lain. Aplikasi sendiri berarti kumpulan set atas program yang secara kolektif dapat menerapkan adanya proses bisnis

¹⁷ Rumambi, Hedy Desiree dkk., *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*, (Manado: POLIMDO Press, 2019)

secara spesifik.¹⁸ *Application software* menjalankan tugas tertentu dengan tujuan khusus saat program tersebut dijalankan. Jenis perangkat *smartphone* dapat menjalankan jenis *application software* akuntansi yang disebut dengan aplikasi akuntansi berbasis android.¹⁹ Pemanfaatan aplikasi akuntansi menjadi sarana untuk lebih memperdalam pengetahuan akuntansi secara mudah sehingga penyusunan laporan keuangan akan lebih kredibel dan dapat di pertanggungjawabkan.

e. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang diarahkan kepada entitas yang

tidak atau belum memenuhi persyaratan terkait akuntansi yang sudah diatur pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu ditujukan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Menurut Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2008 yang mulai efektif berlaku pada 1 Januari 2018 mengatur tentang SAK EMKM yang secara khusus dirancang untuk usaha mikro, kecil, dan menengah dengan tujuan menyediakan informasi terkait posisi keuangan juga kinerja keuangan sebuah entitas bisnis. Usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan keuangan difasilitasi serta diorng dengan dibentuknya SAK EMKM.²⁰ Dasar pengukuran SAK EMKM terhadap unsur laporan keuangan adalah

¹⁸ Wibisono, A. K. (2011). *Analisis Pembuatan Aplikasi Akuntansi Berbasis WEB Pada IIUC*. Jakarta: <https://repository.uinjkt.ac.id>.

¹⁹ Irena Paramita Pramono, e. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data. *Jurnal Akuntansi*, Vol.21 No.1, 46-63.

²⁰ Yunus, F. H. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Zoellen Sagela Berdasarkan SAK EMKM. *Ecotal: Economics and Digital Business Review*, 172-196

biaya historis. Contoh pengukuran perolehan aset menggunakan biaya historis yaitu jumlah yang diakui sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan pada saat diperolehnya aset. Contoh lain yaitu pengukuran liabilitas atau kewajiban menggunakan biaya historis yakni jumlah yang diakui sebesar jumlah kas yang diterima atau diperkirakan untuk membayar liabilitas atau kewajiban atas kegiatan operasional usaha.²¹ Manfaat diterapkannya SAK EMKM pada UMKM memberikan manfaat yang maksimal bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan

f. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu penyajian posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas secara terstruktur.²² Laporan keuangan adalah laporan yang

menggambarkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan baik saat ini ataupun pada suatu periode tertentu. Tujuan dari disusunnya laporan keuangan untuk menggambarkan kondisi suatu perusahaan pada saat ini yang artinya kondisi keuangan perusahaan berdasarkan tanggal tertentu (neraca) serta untuk periode tertentu (laporan laba rugi). Penyusunan laporan keuangan umumnya dibuat per periode, contohnya tiga bulan, atau enam bulan bagi kepentingan pihak *intern* perusahaan sedangkan laporan keuangan yang disusun setahun sekali akan lebih ekstensif.²³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian

²¹ Khasanah, I. (2021). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android untuk Membantu Usaha Mikro dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Retno Collection Tegal)*. Tegal: Poltek Tegal .

²² ibid

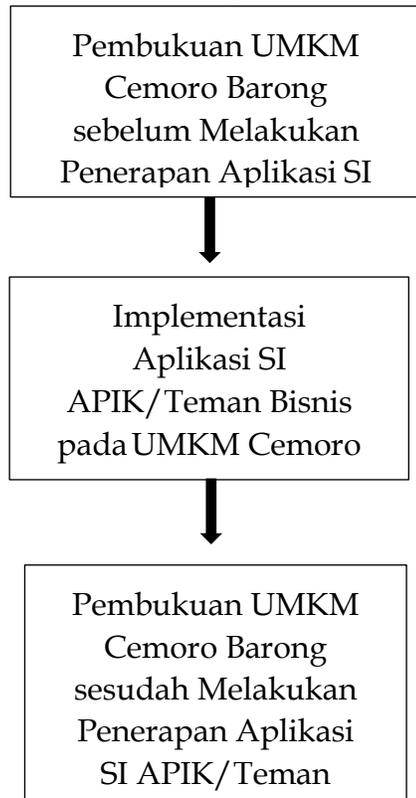
²³ Yunus, F. H. (2022). Penerapan...*Ecotal: Economics and Digital Business Review*, 172-196

kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara deskripsi dengan menuangkan dalam bentuk kata-kata untuk memberikan pemahaman dalam fenomena dari subjek penelitian dengan cara berfikir secara holistik. Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran untuk mempermudah pembukuan serta pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi SI APIK dan Teman Bisnis. Jenis Penelitiannya deskriptif, dimana yang diteliti mengenai status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau peristiwa di masa sekarang. Tujuannya membuat deskripsi atau gambaran dalam suatu penelitian. Fokus dari penelitian ini yaitu penerapan Aplikasi Buku Warung untuk mempermudah pembukuan serta pembuatan laporan keuangan dengan lebih efisien dan modern

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian adalah komunitas UMKM paguyuban Cemoro Barong yang berada di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur yang terdiri dari 18 UMKM dengan berbagai jenis usaha jasa, dagang dan manufaktur yang semua menjadi informan/responden dalam penelitian ini (sampel jenuh). Aplikasi digital yang dipilih untuk digunakan adalah SI APIK dan TEMAN BISNIS karena kedua aplikasi tersebut mudah di akses dengan android dan cukup sederhana dalam tahapan-tahapan prakteknya. Metode penggalan data dengan cara wawancara selama kegiatan pendampingan praktek aplikasi pengelolaan keuangan UMKM.

Dari teori dan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Tahapannya sebagai berikut:

- (1) Observasi awal. Pada tahap awal, peneliti melakukan identifikasi pengetahuan pelaku UMKM di Desa Tapan, Kedungwaru, Tulungagung tentang pengetahuan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Sederhana. Tahapan ini dilakukan dengan memilih sampel dari pelaku UMKM dan Teknik pengambilan data dilakukan secara wawancara.
- (2) Sosialisasi. Tahap ini dilakukan

setelah pelaksanaan observasi awal dan penyusunan identifikasi masalah. Tujuan tahapan ini adalah untuk memotivasi dan menanamkan pengetahuan pelaku UMKM terkait manfaat akuntansi dan pengelolaan keuangan sederhana dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Materi yang akan disampaikan pada tahap ini meliputi: (a) pengertian akuntansi; (b) manfaat dan urgensi akuntansi dalam dunia usaha; (c) urgensi pengelolaan keuangan sederhana dalam pengelolaan UMKM; (d) prosedur pengelolaan keuangan sederhana untuk UMKM. (3) Praktek bersama dan pendampingan akuntansi dan pengelolaan keuangan sederhana. Pada tahap ini, tim PKM akan melaksanakan kegiatan pendampingan akuntansi dan pengelolaan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM. Proses praktek dan pendampingan dilaksanakan dengan mulai memperkenalkan metode

pencatatan dan pengeluaran untuk menghitung laba kotor usaha, penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan terhadap pencatatan keuangan UMKM secara sederhana, untuk membantu proses pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. (4) Evaluasi. Pada tahap evaluasi maka akan dilihat setelah pendampingan dilakukan, durasi 1 bulan kemudian untuk mengetahui perkembangan serta masalah yang timbul setelah dilakukan proses pembekalan pengetahuan dan pendampingan kepada mitra. Teknik evaluasi yang akan dilakukan adalah dengan pemeriksaan pencatatan keuangan yang telah dilakukan serta diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembukuan Sebelum Melakukan Penerapan Akuntansi Berbasis Digital Aplikasi

Problem klasik pada kebanyakan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di

Indonesia saat ini diantaranya adalah ketidakmampuan UMKM dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Pada UU No. 20 Tahun 2008 pada pasal 16 sampai 19 tentang UMKM telah ditegaskan aturan segi pencatatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan teknis dan manajemen UMKM. Pencatatan keuangan atau akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah data terkait keuangan dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Secara umum, kebanyakan komunitas UMKM paguyuban Cemoro Barong yang

berada di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur masih belum melakukan pencatatan keuangan, baik secara manual maupun digital. Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa pelaku UMKM tidak terlalu mementingkan pencatatan keuangan usaha. Mereka mengatakan bahwa yang terpenting barang dagangnya laku serta dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari dan dapat dibelikan stok barang dagang yang habis. Karena hal ini pula, kebanyakan dari mereka belum memisahkan keuangan pribadi dan keuangan untuk usahanya. Tidak adanya pemisahan keuangan ini dapat berdampak pada stagnansi usaha karena tidak terukurnya perkembangan usahanya karena tidak ada batasan yang jelas antara uang pribadi dan uang untuk usaha. Untuk itulah perlu

melakukan pembukuan secara rinci agar hasil penjualan barang dagang dapat dikelola secara maksimal.

Seluruh responden informan penelitian, pelaku UMKM yang tergabung dalam Komunitas UMKM paguyuban Cemoro Barong yang berada di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 18 pelaku UMKM yang dijadikan objek penelitian, hampir semua tidak melakukan pencatatan keuangan usahanya. Kalaupun ada yang melakukan pencatatan akuntansi, pencatatannya masih tergolong sangat sederhana dengan hanya mencatat keseluruhan jumlah uang dari barang yang terjual dan jumlah uang dari barang yang dibeli. UMKM yang tidak melakukan pencatatan akuntansi, hanya menyimpan nota manual yang telah dibuat sebagai arsip transaksi dan belum mencatat

keuangannya secara terperinci. UMKM tersebut masih dapat menelusuri transaksi yang terjadi setiap harinya dengan mengumpulkan nota yang telah dibuat untuk membuat pencatatan pada bulan yang berjalan.

Dari wawancara dengan narasumber, diketahui bahwa terdapat faktor yang menyebabkan pemilik usaha tidak melakukan pencatatan akuntansi, yaitu karena kurangnya kesadaran pemilik usaha dalam melakukan pencatatan keuangan dengan anggapan bahwa melakukan pencatatan keuangan akan merepotkan. Selain itu, pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara manual banyak ditemukan kelemahan dan sangat rentan terjadinya salah saji sehingga tidak dapat mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya dan pengambilan keputusan

menjadi tidak akurat. Di era serba digital saat ini, dimana kebutuhan akan informasi keuangan untuk mengembangkan usaha semakin tinggi, maka mulai banyak berkembang secara gratis aplikasi-aplikasi akuntansi sesuai SAK EMKM untuk pembukuan dari periode ke periode tertentu secara teratur mulai dari yang sederhana sampai yang sudah kompleks. Ketika para pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas UMKM paguyuban Cemoro Barong yang berada di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur ini masih awam terhadap pencatatan keuangan usahanya, dan mau meningkatkan kualitas kegiatan operasional UMKM dengan pemahaman akuntansi yang masih terbatas serta pemanfaatan teknologi yang kurang memadai maka aplikasi akuntansi SI APIK dan aplikasi

Teman Bisnis berbasis android bisa cocok menjadi pilihan bagi pemula. Aplikasi tersebut sesuai dengan tampilan pada Gambar 1. berikut.

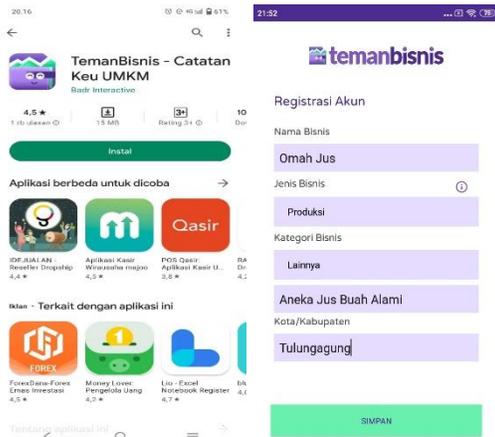
Gambar 2. Tampilan Aplikasi SI APIK



Sebelum dilakukan penerapan aplikasi SI APIK dan Teman Bisnis, pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan akuntansi dan pencatatan stok akan melakukan pembelian barang dagang dengan mengecek jumlah setiap barang dagang yang dijual dalam kurun waktu tertentu. Terdapat juga UMKM yang melakukan pembelian barang dagang apabila stok yang ada terlihat menipis atau bahkan kosong. Tentunya hal ini akan memakan

waktu yang lama dan dapat menyebabkan penurunan konsumen apabila barang yang dicari tidak dijual karena kosongnya stok. Sedangkan pada pelaku UMKM yang telah melakukan pembukuan, maka akan sangat terbantu untuk melihat stok yang tersisa sedikit sehingga dapat segera dilakukan pembelian ulang pada stok yang menipis. Kendala yang dihadapi dengan melakukan pembukuan manual yaitu waktu yang digunakan untuk mencatat tergolong cukup lama dibandingkan dengan penggunaan aplikasi yang telah memiliki sistem stok secara otomatis.

Gambar 3. Tampilan Aplikasi Teman Bisnis



Aplikasi akuntansi versi

android yang digunakan dalam kegiatan ini adalah si Apik dan Teman Bisnis. Dari tiap-tiap aplikasi tersebut, terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Meskipun demikian, secara umum diantara keduanya sama-sama merupakan aplikasi yang cukup sederhana (simpler) sehingga mudah untuk diterapkan oleh para pengusaha pemula termasuk oleh para pelaku UMKM yang ada pada komunitas UMKM paguyuban Cemoro Barong yang berada di desa Tapan kecamatan

Kedungwaru kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

Gambar 4. Tampilan Aplikasi SI APIK

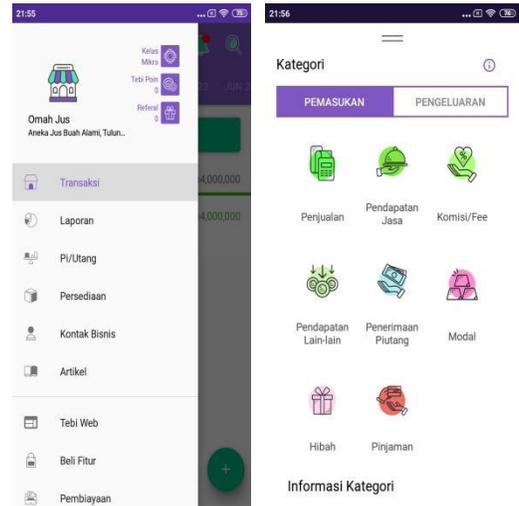


Aplikasi si Apik adalah aplikasi yang dirancang secara sistematis, sederhana, dan berstandar SAK EMKM. Pengembang dari aplikasi SI APIK yaitu Bank Indonesia (BI) yang bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Output dari aplikasi SI APIK berupa jurnal, buku besar yang tersedia secara otomatis serta menghasilkan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM berupa laporan laba rugi dan laporan neraca serta terdapat laporan-laporan lainnya. Kelebihan

menggunakan Sistem Aplikasi (SI APIK) diantaranya yaitu: Aman; Gratis; Mudah digunakan; Tanpa adanya batas; Tanpa memerlukan koneksi internet; Laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM terdapat 2 laporan yakni laporan laba rugi dan laporan neraca dan Penyusutan aset yang otomatis. Kekurangan SI APIK yakni: Proses input yang cukup rumit/sedikit lebih rumit (butuh sedikit lebih telaten saat awal belajar) dan belum terdapat catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan aplikasi Teman Bisnis adalah aplikasi yang dikembangkan lebih mudah digunakan serta menyediakan desain yang menarik. Hasil akhir dari aplikasi Teman Bisnis yakni laporan persediaan, laporan keuangan sesuai SAK EMKM berupa laporan laba rugi serta fitur pelengkap seperti pencatatan piutang usaha ataupun pengingat cicilan.

Gambar 5. Tampilan Aplikasi Teman Bisnis



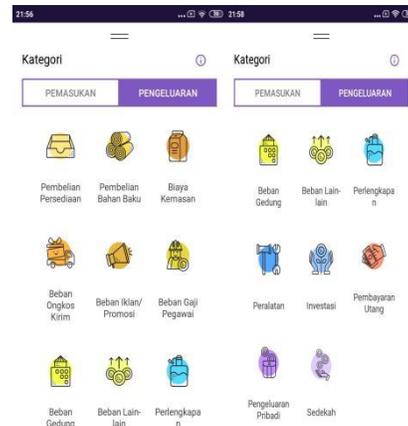
Adapun kelebihan yang diberikan aplikasi ini adalah: Sederhana; Proses input yang mudah; Tanpa koneksi internet; dan Dapat mengelola stock persediaan. Kekurangan aplikasi Teman Bisnis yakni: Fitur-fiturnya berbayar, tidak terdapat jurnal dan buku besar, penyusutan aset masih manual, hanya memiliki 1 laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM yaitu laporan laba rugi dan belum memiliki catatan atas laporan keuangan.

2. Implementasi Akuntansi Digital Aplikasi SI APIK dan Aplikasi Teman Bisnis

Hasil dari dilakukannya penerapan penggunaan aplikasi akuntansi SI APIK dan aplikasi Teman Bisnis berbasis android pada komunitas UMKM paguyuban Cemoro Barong yang berada di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur ini cukup membantu. Aplikasi ini mudah digunakan dan dapat diakses dimana saja, sehingga pelaku UMKM dapat memantau usahanya dengan input transaksi dimana saja dan kapan saja. Penggunaan aplikasi ini memudahkan pemilik usaha untuk melakukan pencatatan transaksi akuntansi dan memperoleh perhitungan mengenai laba dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, aplikasi tersebut bisa mendukung pencatatan stok

sesuai kebutuhan usaha dengan adanya fitur yang dapat digunakan untuk memilih jenis satuan untuk barang yang diperjualbelikan. Aplikasi itu juga telah menyediakan opsi untuk memilih jenis usaha apa yang dilakukan pada saat membuat akun Buku Warung, sehingga pembukuan yang dilakukan akan sesuai dengan jenis usahanya.

Gambar 6. Tampilan Aplikasi Teman Bisnis



Aplikasi akuntansi SI APIK dan aplikasi Teman Bisnis dapat menambah dan mengurangi jumlah stok barang dagang secara otomatis selama transaksi penjualan maupun pembelian

stok dicatat dalam aplikasi tersebut. Aplikasi ini juga dapat digunakan dalam mode kasir sehingga dapat membuat *invoice* secara otomatis saat terjadinya transaksi. *Invoice* tersebut dapat dicetak maupun dikirimkan ke pelanggan melalui media sosial seperti Whatsapp. Dengan adanya fitur *invoice* otomatis ini, pemilik usaha tidak perlu menuliskan nota secara manual. Selain itu, aplikasi tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis yang meliputi laporan laba atau rugi serta laporan utang piutang. Laporan laporan ini dapat dilihat dalam jangka waktu harian, mingguan, maupun bulanan. Laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini dapat digunakan sebagai pencatatan keuangan usaha untuk mengelola stok dan keuangan usaha.

3. Pencatatan transaksi keuangan Sesudah Penerapan Aplikasi SI APIK dan Aplikasi Teman Bisnis

Setelah dilakukan pembukuan menggunakan Aplikasi SI APIK dan Aplikasi Teman Bisnis pada objek penelitian, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam proses pencatatan keuangan yang dilakukan. Objek penelitian yang sebelumnya telah melakukan pencatatan keuangan secara manual maupun yang belum melakukan pencatatan keuangan dapat lebih mudah mengontrol dan mengawasi jumlah stok usahanya. Para pelaku UMKM tersebut juga dapat lebih mudah mengetahui transaksi yang dilakukan setiap hari. Selain itu pelaku UMKM dapat membuat *invoice* secara otomatis. Pelaku UMKM juga dapat mengetahui jumlah laba yang tepat sesuai dengan transaksi yang terjadi. Penggunaan Aplikasi SI APIK

dan Aplikasi Teman Bisnis dapat menghemat waktu untuk melakukan pembukuan dan dapat memberikan laporan keuangan secara otomatis tanpa pemilik kios melakukan penghitungan secara manual. Penggunaan Aplikasi SI APIK dan Aplikasi Teman Bisnis dapat diaplikasikan dengan mudah. Pencatatan transaksi akuntansi melalui aplikasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh pelaku UMKM nya sendiri ataupun oleh karyawan yang dimiliki (anggota keluarga yang turut membantu dalam usaha tersebut).

Dari hasil wawancara selama, diketahui bahwa ada beberapa pelaku UMKM pada komunitas UMKM paguyuban Cemoro Barong yang berada di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur berkenan untuk menggunakan salah satu aplikasi yang diajarkan

yang menurut mereka paling mudah fitur-fiturnya. Pelaku UMKM merasa terbantu apabila terdapat aplikasi yang dapat memudahkan dalam membantu menghitung stok yang ada. Selain itu, dengan digunakannya aplikasi tersebut, pencatatan transaksi usaha bisa lebih terperinci.

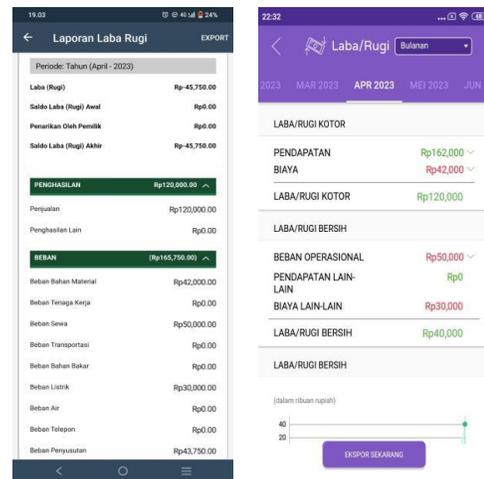
Pada tiap-tiap aplikasi, memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kelebihan menggunakan Si APIK diantaranya yaitu aman; gratis; mudah digunakan; tanpa adanya batas; bisa tanpa memerlukan koneksi internet; Laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM terdapat 2 laporan yakni laporan laba rugi dan laporan neraca dan Penyusutan aset yang otomatis. kekurangan SI APIK yakni proses input yang cukup njlimet/sedikit lebih rumit (butuh sedikit lebih telaten saat awal belajar) dan belum terdapat catatan atas laporan keuangan. Adapun kelebihan yang diberikan aplikasi Teman Bisnis

adalah pencatatan transaksinya lebih simpel; proses input yang mudah; bisa digunakan tanpa koneksi internet; dan dapat mengelola stock persediaan. Tetapi kekurangan dari aplikasi Teman Bisnis yakni terdapat beberapa fitur-fiturnya yang berbayar, tidak terdapat jurnal dan buku besar, penyusutan aset masih manual, hanya memiliki 1 laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM yaitu laporan laba rugi dan belum memiliki catatan atas laporan keuangan.

Meskipun demikian, dalam proses pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan Aplikasi akuntansi SI APIK dan aplikasi Teman Bisnis, para pelaku UMKM pada komunitas UMKM paguyuban Cemoro Barong yang berada di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur mulai bergerak untuk mencatat kegiatan keuangan usahanya agar bisa memantau perkembangan

usaha yang sudah dilakukan dari waktu ke waktu. Penggunaan aplikasi ini cukup praktis dan dapat menghemat waktu untuk melakukan pencatatan keuangan dan dapat memberikan laporan keuangan secara langsung tanpa melakukan penghitungan secara manual.

Gambar 7. Perbandingan Aplikasi SI APIK dan Teman Bisnis



KESIMPULAN

Aplikasi akuntansi SI APIK dan aplikasi Teman Bisnis dapat diterapkan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan UMKM pada komunitas UMKM paguyuban Cemoro Barong yang berada di Desa Tapan, Kecamatan

Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Para pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi ini untuk membantu mereka dalam mengontrol stok barang dagang. Aplikasi ini cocok digunakan dalam melakukan pencatatan keuangan usaha baik jasa, dagang maupun manufaktur.

Untuk itu, Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu para pelaku UMKM pada komunitas UMKM paguyuban Cemoro Barong yang berada di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur pada khususnya dan semua pelaku UMKM pada umumnya dalam melakukan pencatatan keuangan usaha yang baik dengan menggunakan aplikasi android (baik aplikasi akuntansi SI APIK atau aplikasi Teman Bisnis ataupun aplikasi lainnya) agar pencatatan transaksi keuangan usahanya

secara praktis dan efisien sesuai standard SAK EMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamdan Firmansyah, e. M. (2021). *Menakar Ekonomi di Era New Pandemi Covid 19 & New Normal*. Cirebon: Insania.
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lhokseumawe/baca-artikel/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>
- Irena Paramita Pramono, e. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data. *Jurnal Akuntansi, Vol.21 No.1*, 46-63.
- Khasanah, I. (2021). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android untuk Membantu Usaha Mikro dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Retno Collection Tegal)*. Tegal: Poltek Tegal .
- M. Heikal Bagus H, e. (2020). *Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada CV Cahaya Teknik*. Jember : Universitas Muhammadiyah Jember .
- Nuramalia Hasanah, e. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro*

- Kecil dan Menengah (UMKM).*
Ponorogo: Uwais Inspirasi
Indonesia.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan
Aplikasi Keuangan Berbasis
Android pada Laporan
Keuangan UMKM Mekarsari
Depok. *Sosio e-kons*, 208.
- Rika Kartika, R. I. (2021). Penerapan
Aplikasi QASIR dalam Sistem
Informasi Akuntansi Penjualan
Tunai Perusahaan Dagang.
*IJEBEF: Indonesian Journal of
Economy, Business,
Entrepreneurship and Finance*,
Vol.1 No.3 , 258-272.
- Risal and Renny Wulandari,
"Analisis Penerapan Akuntansi
Pada UMKM di Kota Pontianak",
Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis,
Vol. 7 No. 1, 2021
- Rumambi, Hedy Desiree dkk.,
*Penyusunan Laporan Keuangan
UMKM*, (Manado: POLIMDO
Press, 2019)
- Sastroatmodjo, S dan Purnairawan,
E, *Pengantar Akuntansi*,
(Bandung: Penerbit Media Sains
Indonesia, 2021)
- Simanjuntak, E. F. (2012). *Metode
Penelitian*. Medan: SADIA.
- Susilowati, L. (2019). *Akuntansi
Sederhana untuk Usaha Jasa* .
Tulungagung: Akademia
Pustaka.
- Susilowati, L. (2022). *Akuntansi
Sederhana untuk Usaha Dagang*.
Tulungagung: Akademia
Pustaka.
- Triandi, A. D. (2021). Penerapan
SAK EMKM dalam Penyusunan
Laporan Keuangan untuk
UMKM Menggunakan Aplikasi
Ms. Excel: Studi Kasus Pada CV
Sumber Niaga. *JABKES: Jurnal
Aplikasi Bisnis Kesatuan*, Vol.1
No.2, 160. Tulungagung. (2023, 3
16). *Kedungwaru Tulungagung*.
Retrieved from
kedungwaru.tulungagung.go.id
:
<https://kedungwaru.tulungagung.go.id>
- Wibisono, A. K. (2011). *Analisis
Pembuatan Aplikasi Akuntansi
Berbasis WEB Pada IIUC*. Jakarta:
<https://repository.uinjkt.ac.id>.
- Yunus, F. H. (2022). Penerapan
Aplikasi Keuangan SI APIK
dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Zoellen Sagela
Berdasarkan SAK EMKM.
*Ecotal: Economics and Digital
Business Review*, 172-196.